



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

PENGARUH SUKU BUNGA, NILAI TUKAR, DAN *RETURN ON ASSET* (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM INDUSTRI PERBANKAN YANG TERDAFTAR INDONESIA

SKRIPSI

Niken Wulandari

1802025389

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
JAKARTA
2022



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

PENGARUH SUKU BUNGA, NILAI TUKAR, DAN *RETURN ON ASSET* (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM INDUSTRI PERBANKAN YANG TERDAFTAR INDONESIA

SKRIPSI

Niken Wulandari

1802025389

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
JAKARTA
2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul “PENGARUH SUKU BUNGA, NILAI TUKAR, DAN *RETURN ON ASSET* (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM INDUSTRI PERBANKAN YANG TERDAFTAR INDONESIA”. Merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya.

Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Jakarta, Juni 2022
Yang Menyatakan,



(Niken Wulandari)
NIM 1802025389

HALAMAN PERSETUJUAN

JUDUL : PENGARUH SUKU BUNGA, NILAI TUKAR, DAN *RETURN ON ASSET* (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM INDUSTRI PERBANKAN YANG TERDAFTAR INDONESIA



NAMA : Niken Wulandari

NIM : 1802025389

PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

TAHUN AKADEMIK : 2021/2022

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi

Pembimbing I	Yusdi Daulay, S.E., M.M.	
Pembimbing II	Faizal Ridwan Zamzany, S.E., M.M.	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA


Dr. Adityo Ari Wibowo, M.M.

PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH SUKU BUNGA, NILAI TUKAR, DAN *RETURN ON ASSET* (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM INDUSTRI PERBANKAN YANG TERDAFTAR INDONESIA

Skripsi dengan judul :

Yang disusun oleh :
Niken Wulandari
1802025389

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata satu (S1) Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

Prof. DR. HAMKA
Pada tanggal: 28 Juli 2022

Tim Penguji

Ketua, merangkap anggota :



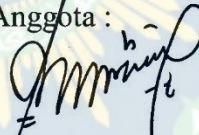
(Dr. Amilia Zainita, M.M.)

Sekretaris, merangkap anggota :



(Emaridial Ulza, S.E., MA.)

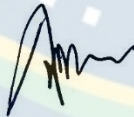
Anggota :



(Faizal Ridwan Zamzany, S.E., M.M.)

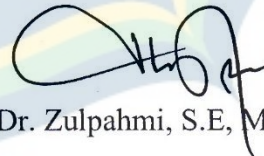
Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR.HAMKA



(Dr. Adityo Ari Wibowo, M.M.)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA



(Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si.)

ABSTRAK

Niken Wulandari (1802025389)

PENGARUH SUKU BUNGA, NILAI TUKAR, DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM INDUSTRI PERBANKAN YANG TERDAFTAR INDONESIA

Skripsi. *Program Strata Satu Program Studi Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. 2022. Jakarta*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Suku Bunga, Nilai Tukar dan *Return On Assets*, terhadap Harga Saham. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Suku Bunga, Nilai Tukar, Return On Assets, dan Harga Saham pada industri perbankan di Indonesia. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2020 dengan jumlah sampel lima belas perusahaan melalui metode *purposive sampling*. Data yang diolah adalah data sekunder yang diperoleh peneliti melalui laporan tahunan dari objek penelitian. Teknik analisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 22.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan suku bunga, nilai tukar, dan *return on asset* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perbankan sedangkan secara parsial suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, nilai tukar dan return on assets tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham hal tersebut di dukung oleh hasil uji koefisien determinasi (Adjusted R-square) dinyatakan bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen sebesar 3,2% dan sisanya dipengaruhi faktor lain diluar variabel penelitian ini. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan variabel independen lainnya yang terkait dengan harga saham seperti *earning per share*, *price to book value* dan lainnya. Diharapkan juga untuk memilih periode dan kriteria penarik sampel yang berbeda sehingga mampu menghasilkan sampel yang berbeda.

Kata Kunci : Suku Bunga, Nilai Tukar, dan *Return On Assets* (ROA)

ABSTRACT

Niken Wulandari (1802025389)

THE EFFECT OF INTEREST RATE, EXCHANGE RATE AND RETURN ON ASSETS (ROA) ON STOCK PRICES OF THE REGISTERED BANKING INDUSTRY IN INDONESIA.

The Thesis of Bachelor Degree Program, Management Major, Econimical and Business Faculty of University Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. 2020. Jakarta.

This study aims to determine the effect of interest rates, exchange rates and return on assets on stock prices. The variables used in this study are interest rates, exchange rates, return on assets, and stock prices in the banking industry in Indonesia. The method used in this research is quantitative. The population in this study were companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2010-2020 with a total sample of fifteen companies using the purposive sampling method. Processed data is secondary data by obtained by researchers through the annual report of the object of research. The analysis technique uses multiple linear regression analysis with the help of the SPSS version 22 program.

The results of this study indicate that simultaneously interest rates, exchange rates, and return on assets have no positive and significant effect on banking stock prices, while partially interest rates have a negative and significant effect on stock prices, exchange rates and return on assets have no positive and significant effect to stock prices this is supported by the results of the coefficient of determination test (Adjusted R-square) which states that the independent variable has an influence on the dependet variable of 3,2% and the rest is influenced by other factors outside the variables of this study.

Therefore, it is suggested to further researchers to be able to add other independent variable related to stock prices such as earnings per share, price to book values and others. It is also expected to choose different sampling periods and criteria so as to be able to produce different samples.

Keyword : Interest Rate, Exchange Rate, Return on Assets, and Stock Prices

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini, salam dan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke zaman yang canggih ini. Pada kesempatan ini saya penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tuaku tersayang, Pak Kars dan Ibu Dam yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil, kesabaran, pengorbanan, serta doa dan kasih sayang yang tidak pernah putus kepada penulis.
3. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro, M. Hum selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E, M.Si. selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Sumardi, S.E, M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA)
6. Bapak M. Nurrasyidin, S.E, M.Si, selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA)
7. Bapak Edi Setiawan, S.E, M.M selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA)
8. Bapak Dr. Adityo Ari Wibowo, M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
9. Bapak Yusdi Daulay, S.E. M.M. selaku dosen pembimbing I skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan saran, masukan dan kritiknya kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

10. Faizal Ridwan Zamzany, S.E, M.M. Selaku dosen pembimbing II skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberi saran, masukan dan kritik terhadap penulis selama penyusunan skripsi ini.
11. Adam, Nabilla, Mitha, Intan, Shafa, Tiara, Prattia yang telah memberikan motivasi, arahan, canda tawa sehingga penulis mampu semangat dalam menyusun skripsi.
12. Dan seluruh teman-teman Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA angkatan 2018.

Semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'Ala*, memberikan balasan atas kebaikan mereka yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan oleh penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua.

Wassalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, 19 Juli 2022

Penulis

Niken Wulandari

NIM 1802025389

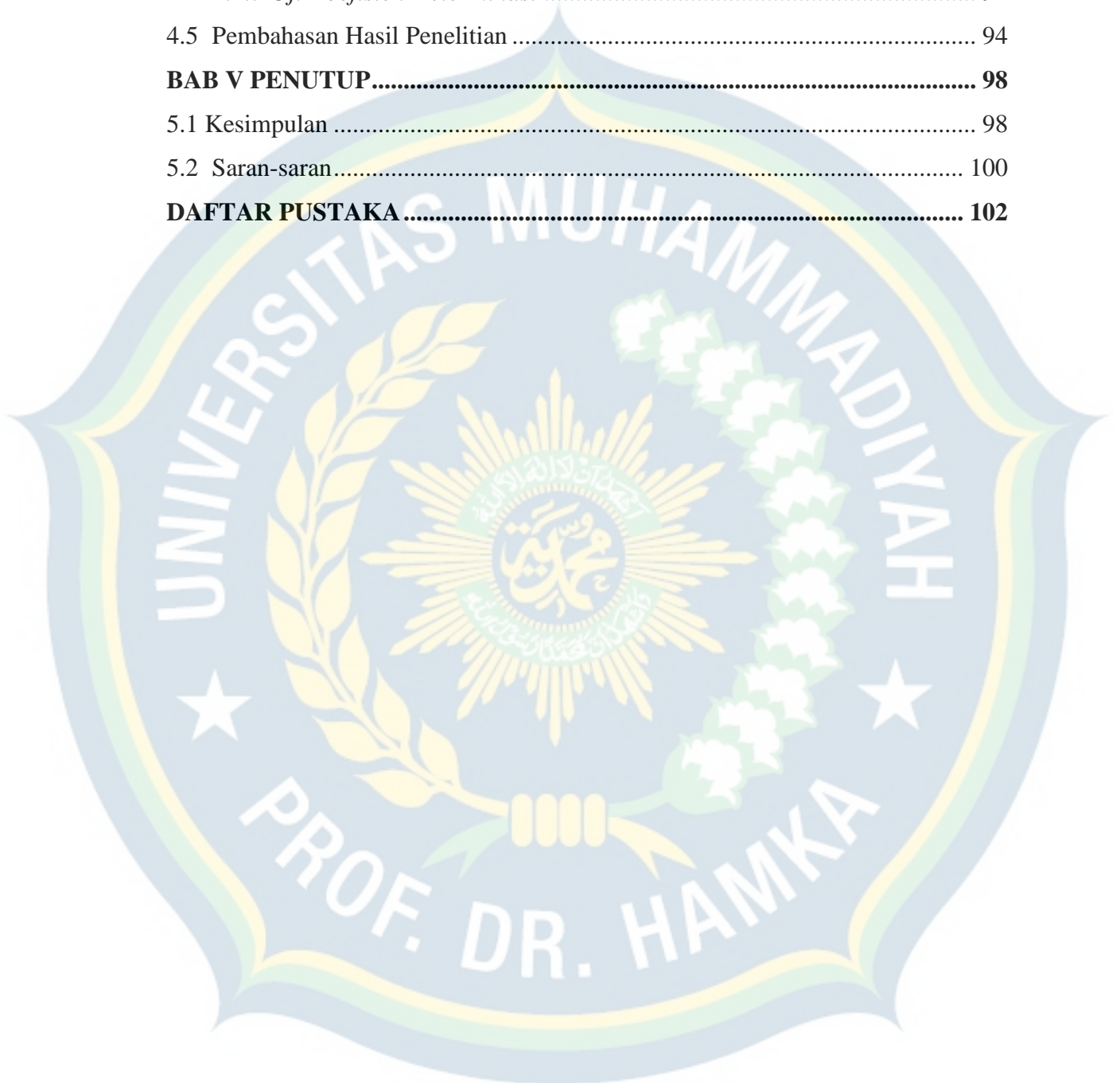
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	11
1.2.1 Identifikasi Masalah	11
1.2.2 Pembatasan Masalah	12
1.2.3 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu.....	14
2.2 Telaah Pustaka	28
2.2.1 Suku Bunga	28
2.2.1.1 Pengertian Suku Bunga	28
2.2.1.2 Jenis Suku Bunga dalam Industri Perbankan.....	29
2.2.1.3 Macam-macam Suku Bunga	30
2.2.1.4 Fungsi Suku Bunga	31
2.2.2 Nilai Tukar.....	32

2.2.2.1	<i>Pengertian Nilai Tukar</i>	32
2.2.2.2	<i>Jenis-jenis Nilai Tukar Mata Uang (Kurs)</i>	33
2.2.2.3	<i>Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kurs</i>	34
2.2.2.4	<i>Sistem Nilai Tukar Mata Uang</i>	35
2.2.3	<i>Return on Asset</i>	36
2.2.3.1	<i>Pengertian ROA</i>	36
2.2.4	<i>Harga Saham</i>	37
2.2.4.1	<i>Pengertian Harga Saham</i>	37
2.2.4.2	<i>Jenis-jenis Saham</i>	37
2.2.4.3	<i>Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham</i>	39
2.2.5	<i>Bank</i>	40
2.2.5.1	<i>Pengertian Bank</i>	40
2.2.5.2	<i>Fungsi Bank</i>	41
2.2.5.3	<i>Jenis-jenis Bank</i>	42
2.3	<i>Kerangka Pemikiran</i>	43
2.3.1	<i>Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah, dan Return on Asset terhadap perubahan Harga Saham</i>	43
2.3.2	<i>Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Perubahan Harga Saham</i> ...	43
2.3.3	<i>Pengaruh Nilai Tukar terhadap Perubahan Harga Saham</i>	44
2.3.4	<i>Pengaruh Return on Asset terhadap Perubahan Harga Saham</i>	44
2.4	<i>Rumusan Hipotesis</i>	45
	BAB III METODOLOGI PENELITIAN	47
3.1	<i>Metode Penelitian</i>	47
3.2	<i>Operasional Variabel</i>	47
3.3	<i>Populasi dan Sampel</i>	49
3.3.1	<i>Populasi</i>	49
3.3.2	<i>Sampel</i>	51
3.4	<i>Teknik Pengumpulan Data</i>	52
3.4.1	<i>Waktu dan Tempat Penelitian</i>	52
3.4.2	<i>Teknik Pengumpulan Data</i>	53
3.5	<i>Teknik Pengolahan dan Analisis Data</i>	53

3.5.1 Analisis Manajemen Keuangan	53
3.5.2 Analisis Statistik Deskriptif	54
3.5.3 Analisis Linier Berganda	54
3.5.3.1 Model Regresi Linier Berganda	54
3.5.4 Uji Asumsi Klasik	55
3.5.4.1 Uji Normalitas	55
3.5.4.2 Uji Multikolonieritas	55
3.5.4.3 Uji Heteroskedastisitas	56
3.5.4.4 Uji Autokorelasi	56
3.5.5 Uji Hipotesis	57
3.5.5.1 Uji F	57
3.5.5.2 Uji T	58
3.5.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	59
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	59
4.1.1 Gambaran Perusahaan Perbankan	59
4.2 Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan	71
4.2.1 Analisis Manajemen Keuangan	71
4.2.1.1 Harga Saham (Y)	72
4.2.1.2 Suku Bunga (X_1)	77
4.2.1.3 Nilai Tukar (X_2)	79
4.2.1.4 Return on Asset (X_3)	80
4.2.2 Hasil Pengolahan Data	85
4.2.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	85
4.2.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda	86
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	88
4.3.1 Uji Normalitas	88
4.3.2 Uji Multikolonieritas	89
4.3.3 Uji Heterokedastisitas	90
4.3.4 Uji Autokorelasi	91
4.4 Hasil Uji Hipotesis	91

4.4.1 Uji F (Pengujian Simultan).....	91
4.4.2 Uji T (Pengujian Secara Parsial)	92
4.4.3 Uji Koefisien Determinasi	94
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	94
BAB V PENUTUP.....	98
5.1 Kesimpulan	98
5.2 Saran-saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA.....	102



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Ringkasan Penelitian Terdahulu	21
Tabel 2	Operasional Variabel Penelitian	47
Tabel 3	Daftar Populasi Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2020	48
Tabel 4	Daftar Sampel Penelitian	50
Tabel 5	Daftar Sampel Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2020	51
Tabel 6	Kriteria Uji Autokorelasi (Uji <i>Durbin-Watson</i>)	55
Tabel 7	Harga Saham Tahun 2010-2020	71
Tabel 8	Perhitungan Kurs Tengah Tahun 2010-2020	78
Tabel 9	Perhitungan Return On Asset Tahun 2010-2020.....	80
Tabel 10	Hasil Uji Deskriptif	85
Tabel 11	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	86
Tabel 12	Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov	87
Tabel 13	Hasil Uji Multikolonieritas	88
Tabel 14	Hasil Uji Autokorelasi	89
Tabel 15	Hasil Uji F	90
Tabel 16	Hasil Uji T	91
Tabel 17	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Rata-rata Harga Saham	4
Gambar 2	<i>BI 7-Day (Reverse) Repo Rate</i>	6
Gambar 3	Pergerakan Kurs Transaksi Bank Indonesia	8
Gambar 4	Skema Kerangka Pemikiran Teoritis	44
Gambar 5	Suku Bunga BI Tahun 2010-2020	77
Gambar 6	Hasil Uji Heteroskedastisitas	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Statistik Deskriptif.....	1/16
Lampiran 2 Tabel Regresi Linier Berganda.....	1/16
Lampiran 3 Tabel Uji Kolmogrov Smirnov.....	1/12
Lampiran 4 Tabel Uji Multikolonieritas.....	2/12
Lampiran 5 Tabel Uji Heterokedastisitas.....	2/12
Lampiran 6 Tabel Uji Autokorelasi	3/12
Lampiran 7 Tabel Uji Hipotesis.....	3/12
Lampiran 8 Tabel t.....	4/12
Lampiran 9 Tabel f.....	5/12
Lampiran 10 Tabel DW.....	6/12
Lampiran 11 Formulir Pengajuan Judul Proskrip.....	7/12
Lampiran 12 Formulir Pengajuan Persetujuan Judul Proskrip.....	8/12
Lampiran 13 Surat Tugas.....	9/12
Lampiran 14 Catatan Konsultasi Dosen Pembimbing I.....	10/12
Lampiran 15 Catatan Konsultasi Dosen Pembimbing II.....	11/12
Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup.....	12/12



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi merupakan usaha investor untuk mendapatkan hasil yang akan dikonsumsi dimasa depan. Investasi yang memberikan tingkat pengembalian yang tinggi tentunya akan memberikan resiko yang tinggi pula. Tinggi rendahnya resiko suatu instrument terutama yang ada di pasar modal Indonesia sangatlah dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan politik suatu Negara serta kondisi perusahaan itu sendiri. Untuk itu, dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi ada baiknya investor melakukan analisis terlebih dahulu terhadap instrument investasi yang akan dipilih.

Saat ini perkembangan investasi di suatu negara dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi di negara tersebut. Semakin baik tingkat pertumbuhan ekonomi di Negara tersebut semakin baik pula tingkat kesejahteraan hidup masyarakatnya. Masyarakat hidup sejahtera biasanya ditandai dengan kenaikan tingkat pendapatan. Saat masyarakat memiliki tingkat pendapatan yang tinggi maka masyarakat akan cenderung mempunyai dana yang lebih, dan dari dana lebih tersebut bisa dimanfaatkan sebagian untuk berinvestasi di tabungan maupun dunia saham. Seiring dengan meningkatnya aktivitas perdagangan, kebutuhan untuk memberikan informasi yang lebih lengkap kepada masyarakat mengenai perkembangan bursa juga semakin meningkat. Salah satu informasi yang diperlukan tersebut adalah harga saham sebagai cerminan dari pergerakan harga saham. Harga saham tersebut secara terus menerus disebarluaskan melalui media cetak maupun elektronik sebagai salah satu pedoman bagi investor untuk berinvestasi di pasar modal.

Perkembangan pasar modal di Indonesia mengalami peningkatan yang sangat pesat terutama setelah pemerintah melakukan berbagai regulasi di bidang keuangan dan bagi perekonomian negara kita. Pasar modal memiliki peran besar dalam perekonomian suatu negara, dimana pasar modal dapat menjadi alternatif sumber pembiayaan kegiatan perusahaan. Sumber pembiayaan tersebut dapat melalui penjualan saham maupun penerbitan obligasi oleh perusahaan yang membutuhkan dana. Pasar modal di Indonesia menjalankan dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dalam menjalankan fungsi ekonomi dengan cara mengalokasikan dana secara efisien dari pihak yang memiliki kelebihan dana sebagai pemilik modal (investor) kepada perusahaan yang *listed* di pasar modal (emiten). Sedangkan fungsi keuangan dari pasar modal ditunjukkan oleh kemungkinan dan kesempatan mendapatkan imbalan (*return*) bagi pemilik dana atau investor sesuai dengan karakter investasi yang di pilih.

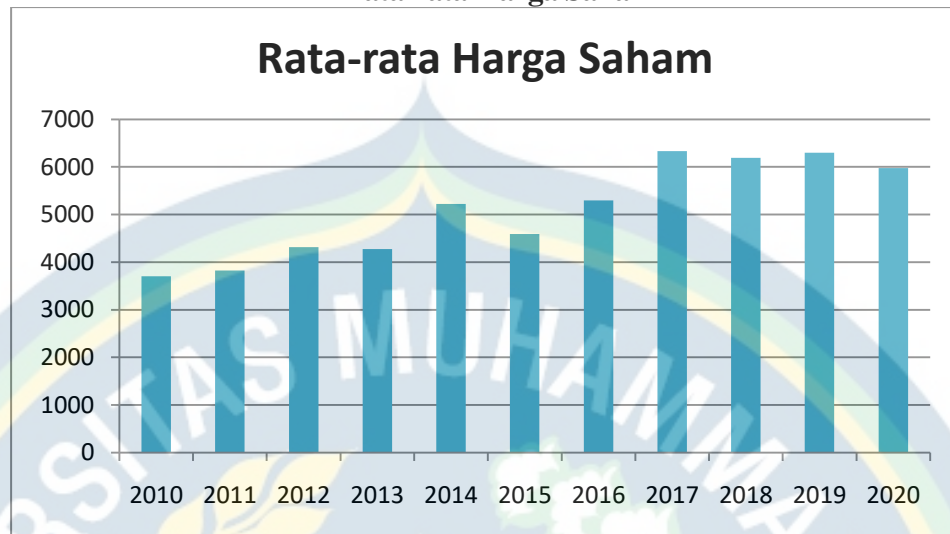
Keadaan ekonomi dan naik turunnya variabel makro dalam suatu negara dapat mempengaruhi harga saham, termasuk dalam sektor perbankan. Bank atau perbankan memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian. Bank Indonesia sebagai bank sentral berkewajiban melaksanakan kebijakan moneter, yaitu dengan mengontrol stabilitas perekonomian agar tidak mengalami inflasi maupun deflasi. Industri perbankan yang selalu identik dengan suku bunga, nilai tukar dan inflasi adalah salah satu sektor yang banyak menarik perhatian para investor untuk menginvestasikan kelebihan dananya agar mendapatkan keuntungan. Saham merupakan suatu investasi kepemilikan suatu usaha/ perusahaan, berinvestasi dengan membeli saham berarti memberikan sejumlah dana (berdasarkan harga saham) yang akan menjadi modal

beroperasinya perusahaan tersebut. Pada perekonomian terbuka seperti Indonesia, perubahan variabel makroekonomi dapat mempengaruhi perkembangan ekonomi dalam berbagai industri, terutama dalam industri yang banyak melakukan transaksi dalam mata uang asing misalnya industri sektor keuangan (Bank, Institusi keuangan, Perusahaan sekuritas, dan Asuransi) yang juga akan berdampak pada harga saham sektor keuangan pada pasar modal di Indonesia.

Harga saham ialah harga yang terdaftar pada bursa efek pada saat tertentu dan ditentukan oleh pelaku pasar berdasarkan permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Nilai harga saham tidak tetap atau selalu berubah-ubah setiap waktunya. Menurut Brigham dan Houston harga saham dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal yaitu, pengumuman mengenai laporan keuangan perusahaan seperti *dividen per share* (DPS), *earning per share* (EPS), *net profit margin* (NPM), dan *return on assets* (ROA), pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga, inflasi, dan regulasi ekonomi lainnya yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Perkembangan harga saham merupakan suatu indikator penting untuk mempelajari tingkah laku pasar yaitu investor, dan menggambarkan kondisi pasar pada waktu tertentu apakah pasar sedang aktif atau sedang merosot. Dengan mengetahui adanya harga saham kita mampu mengetahui trend pergerakan harga saham, sedang mengalami kenaikan, penurunan, ataupun stabil. Berikut adalah gambaran rata-rata harga saham berdasarkan tahunnya:

Gambar 1
Rata-rata Harga Saham



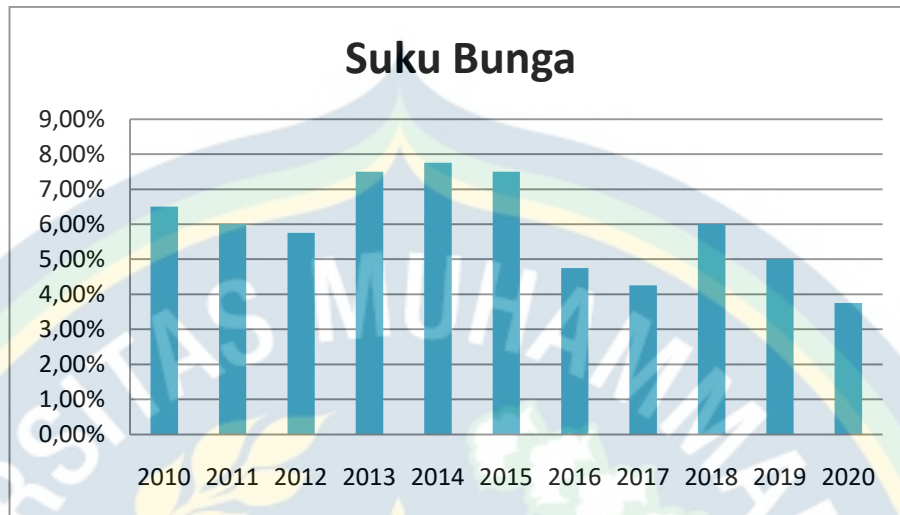
Berdasarkan gambar 1 di atas menunjukkan rata-rata pergerakan harga saham dari tahun 2010 sampai 2020. Dari kondisi tersebut dapat dilihat bahwa dari tahun 2010 hingga 2013 pergerakannya cukup konstan selama 4 tahun. Namun terdapat peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2017 menembus rekor pencapaian tertinggi dalam kapitalisasi pasar. Hal tersebut dikarenakan keyakinan investor akan pertumbuhan perekonomian Indonesia serta prospek pertumbuhannya di masa depan yang menjanjikan. Dan terjadi penurunan harga pada tahun 2020 hal tersebut terjadi karena adanya pandemic COVID-19 yang memukul aktivitas perekonomian di seluruh dunia.

Tingkat suku bunga SBI merupakan salah satu faktor yang penting dalam makro ekonomi, fluktuasi nilai tukar yang berimplikasi pada perubahan tingkat inflasi pada akhirnya mengakibatkan pula kenaikan dan penurunan suku bunga domestik. Suku bunga adalah ukuran keuntungan investasi yang dapat diperoleh pemilik modal dan juga merupakan ukuran biaya modal yang harus dikeluarkan oleh perusahaan atas penggunaan dan dari pemilik modal. Terdapat dua penjelasan kenaikan suku bunga dapat mendorong harga saham ke bawah. Pertama, kenaikan suku bunga mengubah

peta hasil investasi. Kedua, kenaikan suku bunga akan memotong laba perusahaan. Hal ini terjadi dengan dua cara, kenaikan suku bunga akan meningkatkan beban bunga emiten sehingga labanya bisa terpengkas. Dan Ketika suku bunga tinggi, biaya produksi akan meningkat dan harga produk akan lebih mahal sehingga konsumen mungkin akan menunda pembeliannya dan menyimpan dananya di bank, akibatnya penjualan perusahaan menurun dan menyebabkan penurunan laba sehingga menekan harga saham.

Bank Indonesia memiliki kebijakan dalam menentukan suku bunga acuan yang disebut BI Rate. Bank Indonesia melakukan penguatan kerangka operasi moneter dengan mengimplementasikan suku bunga acuan atau suku bunga kebijakan baru yaitu BI 7-Day (*Reverse*) Repo Rate, yang berlaku efektif sejak 19 Agustus 2016, menggantikan BI Rate. Kerangka operasi moneter senantiasa disempurnakan untuk memperkuat efektivitas kebijakan dalam mencapai sasaran inflasi yang ditetapkan. Instrumen BI 7-Day (*Reverse*) Repo Rate digunakan sebagai suku bunga kebijakan baru karena dapat secara cepat memengaruhi pasar uang, perbankan dan sektor riil. Gambar 2 menjelaskan perubahan tingkat BI 7-Day pada periode 2010-2020. Data yang di ambil adalah data pada setiap akhir tahun dengan hasil pembagian dari data asli, sebagai berikut:

Gambar 2
BI 7-Day (Reverse) Repo Rate



Sumber: Badan Pusat Statistik (www.bps.go.id).

Gambar 2 menggambarkan perkembangan suku bunga BI 7-day repo rate tahun 2010-2020 cenderung naik turun terutama pada tahun 2012 ke 2013 yang mengalami kenaikan yang cukup tinggi hal ini dilakukan karena untuk menstabilkan nilai tukar rupiah yang mengalami tekanan hingga Rp 14.000/dollar Amerika Serikat.

Dengan penggunaan instrument BI 7-day (Reverse) repo rate sebagai suku bunga kebijakan baru, terdapat tiga dampak utama yang diharapkan. Pertama, menguatnya sinyal kebijakan moneter dengan suku bunga (Reverse) repo rate 7 hari sebagai acuan utama di pasar keuangan. Kedua, meningkatnya efektivitas transmisi kebijakan moneter melalui pengaruhnya pada pergerakan suku bunga pasar uang dan suku bunga perbankan. Ketiga, terbentuknya pasar keuangan yang lebih dalam, khususnya transaksi dan pembentukan struktur suku bunga dipasar uang antarbank (PUAB) untuk tenor 3-12 bulan. (www.bi.go.id)

Perubahan variabel-variabel makro ekonomi akan berdampak pada kondisi perekonomian seperti halnya pasar modal. Seorang investor harus benar-benar bisa

mempelajari perubahan kondisi ekonomi makro yang nantinya akan berdampak pada keputusan investasi mereka. Perubahan tingkat suku bunga juga akan memberikan pengaruh terhadap aliran dana suatu negara sehingga akan berpengaruh terhadap permintaan serta penawaran nilai tukar mata uang.

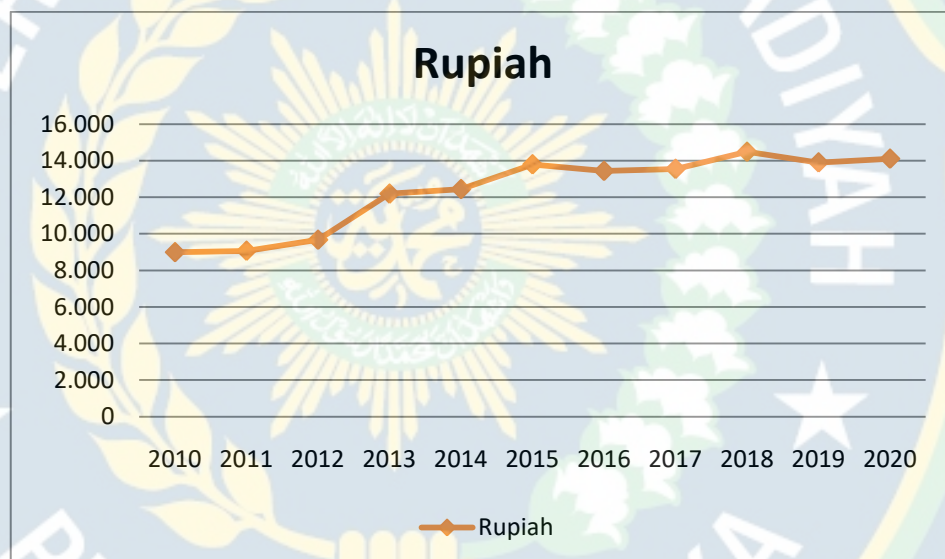
Secara umum semakin rendah tingkat suku bunga maka akan semakin besar intensitas aliran dana sehingga semakin besar tingkat pertumbuhan ekonomi, dan sebaliknya apabila semakin tinggi tingkat bunga maka akan semakin rendah tingkat pertumbuhan ekonomi. Ketika suku bunga naik, harga saham dan obligasi pasar modal cenderung turun, dan ketika suku bunga turun, investor memindahkan sebagian tabungan mereka ke bank untuk saham dan obligasi. Jika suku bunga kredit tinggi atau jika bank membatasi pertumbuhan kredit, dunia usaha akan lebih tertarik untuk mengembangkan usahanya dengan sumber pasar modal melalui penerbitan saham dan obligasi.

Informasi lain yang harus dipertimbangkan dalam melihat harga saham adalah nilai tukar. Nilai tukar mata uang atau sering disebut kurs merupakan harga mata uang terhadap mata uang lainnya. Ketidakstabilan akan suatu mata uang akan berdampak langsung pada perubahan nilai tukar. Pendekatan yang digunakan untuk menentukan nilai tukar mata uang ada dua yaitu, pendekatan moneter dan pendekatan pasar. Dalam pendekatan moneter, nilai tukar mata uang didefinisikan sebagai harga dimana mata uang asing diperjual belikan terhadap mata uang domestik dan harga tersebut berhubungan dengan penawaran dan permintaan uang. Perubahan dalam suku bunga domestik seringkali menjadi faktor umum yang mempengaruhi nilai tukar. Ketika suku bunga riil domestik mengalami kenaikan, maka mata uang domestik mengalami

apresiasi. Sebaliknya Ketika suku bunga domestik mengalami kenaikan menuju perkembangan inflasi yang diharapkan maka mata uang domestik akan terdepresiasi.

Fluktuasi nilai tukar yang tidak stabil dapat mengurangi tingkat kepercayaan investor. Menguatnya nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing merupakan sinyal positif bagi perekonomian yang mengalami inflasi. Gambar 3 menjelaskan kurs jual dan kurs beli dari mata uang rupiah ke USD yang diambil dari data *time series* pada setiap akhir tahun dalam periode 2010-2020, yaitu:

Gambar 3
Pergerakan Kurs Transaksi Bank Indonesia



Sumber: Bank Indonesia (www.bi.go.id)

Gambar 3 menunjukkan akhir tahun 2017 nilai tukar Rupiah berada di level Rp 13.480 per USD dan tercatat hanya mengalami pelemahan sebesar Rp112 atau 0,83% dalam setahun. Pelemahan nilai tukar Rupiah ini terjadi akibat penguatan dolar AS terhadap Rupiah. Pada 2018, nilai tukar Rupiah mulai merangkak dari Rp 13.500, Rp 13.600 hingga Rp 13.700 pada februari 2018. Kemudian tembus Rp 14.000 pada 8 Mei 2018. (<http://economy.okezone>)

Jika kondisi nilai tukar Rupiah diperkirakan buruk, maka kemungkinan besar refleksi pada harga saham yang akan menurun. Hal ini karena pelemahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing merupakan sinyal negative bagi investor sehingga akan mempengaruhi harga saham tersebut. Perubahan satu variabel makro ekonomi memiliki dampak yang beda terhadap berbagai jenis saham, yaitu suatu saham bisa terkena dampak positif sedangkan saham lainnya bisa terkena dampak negative dari kenaikan nilai tukar tersebut.

Return on asset atau ROA merupakan cara mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan total asset yang dimiliki. Meningkatnya ROA akan menunjukkan tingkat keuntungan yang baik yang tentunya akan direspon baik oleh investor sehingga investor akan tertarik pada saham perusahaan tersebut. Seorang investor sangat mempertimbangkan nilai tersebut karena tingkat profitabilitas dari perusahaan yang memiliki ROA yang baik maka mampu menghasilkan permintaan terhadap saham akan meningkat yang nantinya mampu meningkatkan harga saham dari perusahaan tersebut.

Perusahaan dengan kapitalisasi pasar yang besar akan memiliki jumlah saham yang beredar lebih banyak. Maka semakin banyak saham yang dikeluarkan oleh perusahaan akan meningkatkan nilai dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan juga semakin tinggi. Hal ini yang membuat investor lebih mengutamakan untuk berinvestasi di perusahaan dengan kapitalisasi besar karena bagi investor keuntungan atau laba berupa dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan akan lebih banyak. Sehingga peningkatan harga saham kapitalisasi besar akan lebih tinggi dibandingkan perusahaan kapitalisasi kecil.

Suku bunga mempengaruhi harga saham secara terbalik, jika suku bunga tinggi maka investor akan menjual sahamnya begitu sebaliknya. Dalam penelitian Ratnasari, Mahsuni dan Mawardi (2019), Wulandari (2017), Nurlina (2017), Andriyani, Armero (2016) menunjukkan bahwa suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Aminuddin (2020), Saputra (2017), dan Malau (2018) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dengan adanya *research gap* dari Ratnasari, Mahsuni dan Mawardi (2019), Wulandari (2017),), Nurlina (2017), Andriyani, Armero (2016), Aminuddin (2020), Saputra (2017), dan Malau (2018) maka perlu dilakukan penelitian lanjut mengenai pengaruh suku bunga terhadap harga saham.

Nilai tukar atau kurs bila terjadi depresiasi maka mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan yang kemudian berpengaruh peningkatan pada harga saham jika permintaan pada pasar international cukup elastis. Dalam penelitian Ginting, Topowijono, Sulasmiyati (2016), Ratnasari, Mahsuni, Mawardi (2019), Saputra (2017) dan Wulandari (2017) menunjukkan bahwa nilai tukar atau kurs berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Malau (2018), Aminuddin (2020), Sebo, Nafi (2020) menunjukkan bahwa nilai tuka tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dengan adanya *research gap* dari Topowijono, Sulasmiyati (2016), Ratnasari, Mahsuni, Mawardi (2019), Saputra (2017), Wulandari (2017), Malau (2018), Aminuddin (2020), Sebo, Nafi (2020) maka perlu dilakukan penelitian lanjut mengenai pengaruh nilai tukar atau kurs terhadap harga saham.

Return on assets atau ROA yang besar berarti menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, karena return yang didapatkan semakin besar dan menarik investor sehingga berdampak pada kenaikan harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Kumaidi dan Asandimitra (2017), Purwanti (2020), Alfiah, Lestariningsih (2017), Jessica, Michelle, Lilia (2021) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rahmani (2020), Aminuddin (2020), Hidayat, Roespinoedji, Saudi (2021), Umar dan Savitri (2020) menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dengan adanya *research gap* dari Kumaidi, Asandimitra (2017), Purwanti (2020), Alfiah, Lestariningsih (2017), Jessica, Michelle, Lilia (2021), Rahmani (2020), Aminuddin (2020), Hidayat, Roespinoedji, Saudi (2021), Umar dan Savitri (2020) maka perlu dilakukan penelitian lanjut mengenai pengaruh ROA terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hal diatas. Sehingga, ini telah melatar belakangi penulis untuk menulis dengan mengangkat sebuah judul penelitian yaitu **“Pengaruh Suku Bunga, Nilai Tukar dan *Return on Asset* (ROA) terhadap Harga Saham Industri Perbankan yang Terdaftar di Indonesia”**

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Ketidakstabilan akan suatu mata uang akan berdampak langsung pada perubahan nilai tukar.

2. Fluktuasi nilai tukar berimplikasi pada perubahan tingkat inflasi dan mengakibatkan kenaikan dan penurunan suku bunga domestik.
3. Perubahan pada variabel-variabel makro ekonomi akan berdampak pada kondisi pasar modal.
4. Terdepresiasinya nilai rupiah mengakibatkan penurunan pada harga saham.
5. Perubahan harga saham dipengaruhi oleh kinerja keuangan suatu perusahaan.
6. Semakin besar nilai *return on asset* suatu perusahaan akan berdampak pada peningkatan jumlah investor.
7. Perusahaan dengan kapitalisasi pasar yang besar berpengaruh peningkatan harga saham.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan suku bunga, nilai tukar dan *return on asset* serta pengaruhnya terhadap harga saham industry perbankan di Indonesia.

1.2.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah yang diangkat dalam penelitian:

1. Apakah terdapat pengaruh suku bunga secara parsial terhadap harga saham sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh nilai tukar secara parsial terhadap harga saham sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

3. Apakah terdapat pengaruh *return on assets* secara parsial terhadap harga saham sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah terdapat pengaruh suku bunga, nilai tukar dan *return on assets* secara simultan terhadap harga saham sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh suku bunga secara parsial terhadap harga saham sub-sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar secara parsial terhadap harga saham sub-sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *return on asset* secara parsial terhadap harga saham sub-sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh suku bunga, nilai tukar dan *return on asset* secara simultan terhadap harga saham sub-sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Peneliti
Memperluas wawasan berpikir, dan sebagai bahan pertimbangan sampai sejauh mana teori-teori yang dapat di perkuliahan dapat diterapkan didunia kerja sesungguhnya.
2. Manfaat Bagi Praktisi
Menjadi salah satu dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam bidang keuangan terutama dalam rangka meningkatkan harga saham yang dimiliki investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin, M. A., & Retnani, E. D. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan, Tingkat Suku Bunga Dan Kurs Nilai Tukar Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(6).
- Andriyani, I., & Armereo, C. (2016). Pengaruh suku bunga, inflasi, nilai buku terhadap harga saham perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Orasi Bisnis: Jurnal Ilmiah Administrasi Niaga*, 15(1).
- Alfiah, W.N., & Lestariningsih, M. (2017). Pengaruh DPS, NPM, ROA terhadap harga saham Perusahaan Perbankan di BEI. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, 6(9), 552-57.
- Al Umar, A. U. A., & Savitri, A. S. N. (2020). Analisis Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 4(1), 15-33.
- Bank Indonesia, 2011. *Data BI 7-Day (Reverse) Repo Rate*, diakses pada tanggal 7 November 2021 dari <https://www.bi.go.id/id/moneter/bi-7day-RR/data/Contents/Default.aspx>
- Bank Indonesia, 2011. Informasi Kurs, diakses pada tanggal 7 November 2021.
- Fahlevi, R. R., Asmapane, S., & Oktavianti, B. (2018). *The effect of financial performance on stock prices on banking companies listed on the stock exchange of Indonesia*. *Akuntabel*, 15(1), 39-48.
- Ginting, M. R. M. (2016). *Pengaruh tingkat suku bunga, nilai tukar dan inflasi terhadap harga saham* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Gunardi, G., Nugraha, N., & Sugiyanto, S. Pengaruh Nilai Tukar terhadap Harga Saham Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Coopetition*, 11(2), 325687
- Haryani, S., & Priantinah, D. (2018). Pengaruh inflasi, nilai tukar Rupiah/Dolar AS, tingkat suku bunga BI, DER, ROA, CR dan NPM terhadap return saham. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(2), 106-124.
- Hedro, N., & Widyarti, E. T. (2016). Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Volume Perdagangan, Roa, Der, dan Size Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks LQ45 Periode 2011-2014). *Diponegoro Journal of Management*, 341-353.

- Hidayat, R. (2021). *Effect of return on asstes, net profit margin and earning per share on stock prices. Turkish Journal of computer and mathematic education (TURCOMAT)*, 12(8), 1388-1403.
- Jessica, J., Michelle, M., & Lilia, W. (2021). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar, Inflasi dan Return on Assets (ROA) terhadap Harga Saham pada Sub-Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 317.
- Kumaidi, R. K., & Asandimitra, N. (2017). Pengaruh ROA, ROE, DER, DPR, dan LDR terhadap harga saham sektor perbankan BEI periode 2011-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(3), 1-13.
- Kartikaningsih, D. (2020). Pengaruh nilai tukar terhadap harga saham perusahaan sektor food and beverage di masa pandemi covid-19. *BISMA: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 14(2), 133-139.
- Lintang, D. L., Mangantar, M., & Baramuli, D. N. (2019). Pengaruh tingkat inflasi dan tingkat nilai tukar rupiah terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- Nurlina (2017). *Pengaruh nilai tukar dan suku bunga terhadap harga saham PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.* *Jurnal Samudea Ekonomika*, Vol.1 No.1 April 2017.
- Purwanti, P. (2020). Pengaruh ROA, ROE, dan NIM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 75-84.
- Puspita, M., Kirana, A., Prodi, M., & Ekonomi, P. (n.d.). *Pengaruh Tingkat Suku Bunga Sbi Terhadap Nilai Tukar Rupiah Studi Pada Bank Indonesia.*
- Rajif, M. C. (n.d.). *Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Bank Rakyat Indonesia Periode 2013-2019).*
- Ratnasari, D., Mahsuni, A. W., & Mawardi, M. C. (2019). Pengaruh Kurs, Inflasi, Dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(09).
- Rahmani, N. A. B. (2020). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Gross Profit Margin (GPM) Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah Periode Tahun 2014-2018. *HUMAN FALAH: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, 7(1).

- Revita, M. L. D. E. (2018). Pengaruh GCG, CAR, LDR Terhadap Kinerja Keuangan Serta Harga Saham Perbankan. *Jurnal Ecodemica*, 2(2), 156-176.
- Saputra, E., & Santoso, B. H. (2017). Pengaruh nilai tukar mata uang, inflasi, dan suku bunga terhadap harga saham sektor properti. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(5).
- Sebo, S. S., & Nafi, M. (2021). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga, Dan Volume Transaksi Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Kondisi Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, 6(2), 113-126.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2014. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suku Bunga, P., Kurs Rupiah Dan Inflasi, N., Andriani, S., & widhiastuti, S. (n.d.). *Keuangan Pengaruh Suku Bunga, Nilai Kurs Rupiah Dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia*. www.idx.co.id
- Sunariyah. 2004. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPPSTIM YKPN.
- Sumarsan, T. 2013. *Sistem Pengendalian Manajemen Konsep Aplikasi dan Pengukuran Kinerja*. PT. Indeks. Jakarta Pusat.
- Sujarweni, Wiratna, V. 2022. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta : Pustakabarupress.
- Siregar, Syofian. 2012. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Widoatmodjo, Sawidji . 2012. *Cara Cepat Memulai Investasi Saham Panduan Bagi Pemula*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Wulandari, A., & Sitohang, S. (2017). Pengaruh tingkat inflasi, suku bunga SBI dan nilai tukar terhadap harga saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(11).
- Yunita, Y., & Robiyanto, R. (2018). The Influence Of Inflation Rate, Bi Rate, And Exchange Rate Changes To The Financial Sector Stock Price Index Return In The Indonesian Stock Market. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 20(2).

www.bps.go.id. Diakses 07 November 2021.

www.bi.go.id. Diakses 07 November 2021.

<https://bri.co.id>. Diakses 22 Juni 2022.

<https://www.bankmandiri.co.id>. Diakses 22 Juni 2022.

<https://web.mncbank.co.id>. Diakses 22 Juni 2022.

<https://www.maybank.co.id>. Diakses 22 Juni 2022.

<https://www.permatabank.com>. Diakses 22 Juni 2022.

<https://www.victoriabank.co.id>. Diakses 22 Juni 2022.

<https://arthagraha.com>. Diakses 22 Juni 2022.

<https://mayapadagroup.com>. Diakses 22 Juni 2022.

<https://www.bca.co.id>. Diakses 22 Juni 2022.

<https://www.bni.co.id>. Diakses 22 Juni 2022.

<https://www.btn.co.id>. Diakses 22 Juni 2022.

<https://investor.cimbniaga.co.id>. Diakses 22 Juni 2022.

<https://bankraya.co.id>. Diakses 22 Juni 2022.

<https://www.btpn.com>. Diakses 22 Juni 2022.

<https://bankmega.com>. Diakses 22 Juni 2022.